

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Teknik *Stop Motion* Dalam Pembuatan Video Promosi Produk Toko Applekeroak, bahwa video promosi Toko Applekeroak mampu menonjolkan karakteristik produk digital yang dijual secara lebih kreatif dan komunikatif dibandingkan promosi berbasis gambar statis. Penerapan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) membantu proses produksi berjalan lebih sistematis, mulai dari tahap perencanaan konsep, perancangan desain, pengumpulan bahan, pembuatan animasi, pengujian, hingga distribusi video. Setiap tahapan saling berkaitan dan mendukung terciptanya hasil akhir video promosi yang berkualitas.

Selanjutnya, hasil pengujian dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa video promosi *stop motion* yang dihasilkan mendapat tanggapan positif dari responden dan pemilik usaha, dengan nilai indeks dari kuesioner umum mencapai 80,1% dan kuesioner ahli sebesar 76%. Video dinilai menarik secara visual, pesan yang disampaikan mudah dipahami, dan mampu meningkatkan ketertarikan audiens terhadap produk yang dipromosikan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa teknik *stop motion* dapat menjadi alternatif strategi promosi yang kreatif dan ekonomis bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di bidang penjualan produk digital.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis memberikan beberapa saran pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Toko Applekeroak, disarankan untuk terus mengembangkan promosi digital dengan memanfaatkan berbagai bentuk konten kreatif, seperti video *stop motion*, motion graphic, dan video interaktif lainnya. Upaya ini dapat meningkatkan citra merek sekaligus memperluas jangkauan audiens di berbagai platform media sosial.

2. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada pengembangan teknik *stop motion* yang lebih inovatif, misalnya dengan penerapan efek visual berbasis teknologi *AI*, *3D rendering*, atau *augmented reality* untuk menghasilkan animasi yang lebih dinamis dan modern.
3. Bagi pelaku UMKM lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengoptimalkan strategi promosi melalui media kreatif yang mudah diproduksi namun tetap memiliki nilai estetika dan daya tarik tinggi.

